

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
KARENA SEBAGIAN BESAR UMAT ISLAM  
DI DUNIA, TIDAK MENGERTI ROH ALLAH  
YANG SEBENARNYA, MAKA DI BUAT  
PAGAR RANTING HUKUM ISLAM,  
YANG TIDAK DIAKUI OLEH HUKUM NEGARA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
7 Maret 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
KARENA SEBAGIAN BESAR UMAT ISLAM DI DUNIA,  
TIDAK MENGETI ROH ALLAH YANG SEBENARNYA,  
MAKA DI BUAT PAGAR RANTING HUKUM ISLAM,  
YANG TIDAK DIAKUI OLEH HUKUM NEGARA**

© Copyright 2023 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menuliskan tentang karena sebagian besar umat Islam di dunia, tidak mengerti roh Allah yang sebenarnya, maka di buat pagar ranting hukum Islam, yang tidak diakui oleh hukum negara, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang karena sebagian besar umat Islam di dunia, tidak mengerti roh Allah yang sebenarnya, maka di buat pagar ranting hukum Islam, yang tidak diakui oleh hukum negara, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang karena sebagian besar umat Islam di dunia, tidak mengerti roh Allah yang sebenarnya, maka di buat pagar ranting hukum Islam, yang tidak diakui oleh hukum negara, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)*

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)*

*"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)*

*"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka roh Kami menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)*

*"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabut : 29: 44)*

*"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakan: "Roh termasuk urusan Tuhan ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan kecuali sedikit." (Al Israa' : 17: 85)*

*"dan jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah, dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik. (Al Maa'idah : 5: 49)*

*"Hai orang-orang yang beriman, taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah dan Rasul, jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama dan lebih baik akibatnya (An Nisaa' : 4: 59)*

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang karena sebagian besar umat Islam di dunia, tidak mengerti roh Allah yang sebenarnya, maka di buat pagar ranting hukum Islam, yang tidak diakui

oleh hukum negara, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis sebagian besar umat Islam di dunia, tidak mengerti roh Allah yang sebenarnya, di buat pagar ranting hukum Islam, yang tidak diakui oleh hukum negara, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## **QUARK**

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## **ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)**

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

## **KARENA SEBAGIAN BESAR UMAT ISLAM DI DUNIA, TIDAK MENGERTI ROH ALLAH YANG SEBENARNYA, MAKA DI BUAT PAGAR RANTING HUKUM ISLAM, YANG TIDAK DIAKUI OLEH HUKUM NEGARA**

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*

Nah, disini Allah atau Jahve atau Adonai membuka rahasia yang sebenarnya tentang, karena sebagian besar umat Islam di dunia tidak mengerti *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh Jahve atau roh Adonai yang sebenarnya, maka di buat pagar-pagar ranting hukum Islam, yang tidak diakui oleh hukum negara.

Nah sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa sebagian besar umat Islam di dunia yang tidak mengerti *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh Jahve atau roh Adonai yang sebenarnya, membuat pagar-pagar ranting hukum Islam, yang tidak diakui oleh hukum negara ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)*

Nah, dengan dasar hukum *"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)* cukup dijadikan sebagai suatu alasan untuk membuat pagar-pagar ranting hukum Islam, yang tidak diakui oleh hukum negara.

Seperti bagaimana thaharah, bagaimana cara sholat, bagaimana mengurus mayat, bagaimana membayar zakat, bagaimana melakukan puasa, bagaimana melakukan haji dan umrah, bagaimana bermuamalat, bagaimana membagi harta waris, bagaimana cara menikah, bagaimana hukum membunuh, bagaimana hukum berzina, bagaimana hukum mencuri, bagaimana cara berperang, bagaimana menyembelih khewan, bagaimana dalam pengadilan.

Nah, ternyata sebagian besar, hukum-hukum itu yang ditulis oleh para ilmuwan Islam, tidak ada yang diakui oleh hukum negara yang berlaku di hampir seluruh negara yang ada di dunia sekarang.

Tetapi, bagi sebagian besar umat Islam di dunia, tidak menjadi persoalan, hukum-hukum itu tidak diterapkan dalam negara, yang penting *"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)* dilaksanakan di dalam rumah, di pesantren, di mesjid, di universitas Islam.

Akhirnya, contoh Nabi Muhammad saw membangun Negara Islam pertama di dunia, yang berpusat di Madinah, tahun 1 Hijrah, kosong dalam otak pikiran mereka.

Yang terkilas dalam otak pikiran mereka, hanya khilafah dan kesultanan saja. Itupun, khilafah dan kesultanan tidak mengikuti Negara Islam pertama yang didirikan oleh Rasul, Nabi, Kepala Negara Islam pertama di dunia, Muhammad saw.

Akhirnya, khilafah dan kesultanan, hancur, tidak ada bekasnya, kecuali gambar peta yang ditempel di dinding rumah saja.

## **KESIMPULAN**

Dari apa yang telah dijelaskan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*

Nah, disini Allah atau Jahve atau Adonai membuka rahasia yang sebenarnya tentang, karena sebagian besar umat Islam di dunia tidak mengerti *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh Jahve atau roh Adonai yang sebenarnya, maka di buat pagar-pagar ranting hukum Islam, yang tidak diakui oleh hukum negara.

Nah sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa sebagian besar umat Islam di dunia yang tidak mengerti *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh Jahve atau roh Adonai yang sebenarnya, membuat pagar-pagar ranting hukum Islam, yang tidak diakui oleh hukum negara ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)**

Nah, dengan dasar hukum **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)** cukup dijadikan sebagai suatu alasan untuk membuat pagar-pagar ranting hukum Islam, yang tidak diakui oleh hukum negara.

Seperti bagaimana thaharah, bagaimana cara sholat, bagaimana mengurus mayat, bagaimana membayar zakat, bagaimana melakukan puasa, bagaimana melakukan haji dan umrah, bagaimana bermuamalat, bagaimana membagi harta waris, bagaimana cara menikah, bagaimana hukum membunuh, bagaimana hukum berzina, bagaimana hukum mencuri, bagaimana cara berperang, bagaimana menyembelih khewan, bagaimana dalam pengadilan.

Nah, ternyata sebagian besar, hukum-hukum itu yang ditulis oleh para ilmuwan Islam, tidak ada yang diakui oleh hukum negara yang berlaku di hampir seluruh negara yang ada di dunia sekarang.

Tetapi, bagi sebagian besar umat Islam di dunia, tidak menjadi persoalan, hukum-hukum itu tidak diterapkan dalam negara, yang penting **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)** dilaksanakan di dalam rumah, di pesantren, di mesjid, di universitas Islam.

Akhirnya, contoh Nabi Muhammad saw membangun Negara Islam pertama di dunia, yang berpusat di Madinah, tahun 1 Hijrah, kosong dalam otak pikiran mereka.

Yang terkilas dalam otak pikiran mereka, hanya khilafah dan kesultanan saja. Itupun, khilafah dan kesultanan tidak mengikuti Negara Islam pertama yang didirikan oleh Rasul, Nabi, Kepala Negara Islam pertama di dunia, Muhammad saw.

Akhirnya, khilafah dan kesultanan, hancur, tidak ada bekasnya, kecuali gambar peta yang ditempel didinding rumah saja.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se